

Peran Pendamping Dalam Pengelolaan Program Keluarga Harapan

Dyah Nuriah Linggar Septiyanti¹, Abdul Rahmat², Mohammad Zubaidi³

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Email: dyah_slpls2018@mahasiswa.ung.ac.id

Received: 13 Juni 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Published: 31 Agustus 2022

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the role of facilitators in the management of The Family Hope Program. This type of research used descriptive research with a qualitative approach, and data were collected using observation, interviews, and documentation. The result showed that the beneficiaries of the family Hope Program need a facilitator so that the program can be more focused and provide benefits to the beneficiary families. The facilitator in the management of the beneficiaries as well as change the public behavior and mindset. The results showed that the facilitator has for a skill roles, namely a facilitative role, an educational role, a people's representative role, and a technical role. So far, the assistance has been carried out, but it has not been optimal due to problems that arise in conducting the Family Hope Program assistance, such as the inappropriateness of the program's target. It is due to sudden information from the central government, causing difficulties for facilitators in updating the recipient's data for the Family Hope Program. So far, the facilitators have conducted initial meetings, data validation, and updated the beneficiaries' data with the assistance of the village data validation, and updated the beneficiaries' data with the assistance of the village government.

Keywords: *Facilitator, management, Family Hope Program.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Pendamping dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif, dengan pendekatan Kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Penelitian ini dilatar belakangi dari Peran Pendamping Program Keluarga Harapan sebagai Temuan data lapangan menunjukkan bahwa Keluarga Penerima Manfaat dari Program Keluarga Harapan butuh seorang pendamping agar program tersebut lebih terarah dan dapat memberi manfaat kepada Keluarga Penerima Manfaat, dengan adanya Peran Pendamping dalam Pengelolaan Keluarga Harapan dapat mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan yang dapat merubah perilaku dan pola pikir masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping memiliki empat peran keterampilan yaitu peran sebagai peran fasilitatif, peran mendidik, peran perwakilan rakyat dan peran teknis. Selama ini pendampingan sudah dilaksanakan hanya saja belum optimal, dikarenakan masalah yang timbul dalam penerimaan bantuan PKH seperti ketidak tepat sarannya program dan keterlambatan dalam penyaluran bantuan. Namun, Hal ini bukan dari pendamping namun dari pusat yang sifatnya mendadak sehingga menyebabkan pendamping kesulitan dalam pemutakiran data penerima program keluarga harapan.

Kata Kunci: *Pendamping, pengelolaan, Program Keluarga Harapan.*

©2022 by (Dyah Nuriah Linggar Septiyanti, Abdul Rahmat, Mohammad Zubaidi)

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah kekurangan barang-barang dan pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standar hidup yang layak. Terdapat dua tipe kemiskinan yaitu kemiskinan struktural dan kemiskinan kultural. Secara

teoritis kemiskinan struktural yaitu keadaan miskin yang dialami oleh masyarakat dan bersumber dari struktur sosial (Suyanto, 2013:1).

Untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan ini maka pemerintah mengeluarkan beberapa program penanggulangan kemiskinan salah satunya program keluarga harapan. Program keluarga harapan merupakan program pemerintah untuk membantu masyarakat dalam pengentasan kemiskinan. Beni (2016:245).

Rahayu (2012:128) Program Keluarga Harapan yaitu program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Program Keluarga Harapan difokuskan untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat miskin melalui pemberdayaan kaum ibu, dan mendorong agar anaknya tetap bersekolah sesuai dengan data yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik sebagai target peserta.

Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan, terdapat pendamping yang merupakan aktor penting dalam menyukseskan Program Keluarga Harapan. Pendamping Program Keluarga Harapan adalah sumber daya manusia yang direkrut dan dikontrakkerjakan yang ditetapkan oleh Kementrian Sosial sebagai pelaksana pendampingan. Keberhasilan Program Keluarga Harapan dipengaruhi oleh peran pendamping.

Pendamping merupakan pihak yang menjembatani penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat kabupaten. Tugas dan tanggung jawab pendamping Program Keluarga Harapan secara umum adalah melaksanakan tugas pendampingan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin peserta Program Keluarga Harapan.

Adanya program pengentasan kemiskinan ini bertujuan agar masyarakat yang menjadi sasaran memiliki kekuatan agar dapat terangkat dari keterpurukannya. Kadang-kadang secara sistematis peraturan pemerintah membuat orang miskin semakin miskin dan orang kaya semakin kaya. Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikan dan memperolehnya tanpa bantuan orang lain.

Dalam menjalankan Program Keluarga Harapan ini, Pendamping PKH yang secara garis besar bertugas sebagai pelaksana program, mendapat data olahan dari pemerintah pusat untuk ditindak lanjuti dan diverifikasi data, komponen dan syarat warga sebagai penerima Program Keluarga Harapan.

Tugas utama pendamping Program Keluarga Harapan yaitu melaksanakan seluruh tahapan pelaksanaan Program Keluarga Harapan yakni pertemuan awal, validasi calon Keluarga Penerima Manfaat, pemutakhiran data, verifikasi komitmen kehadiran di layanan pendidikan dan kesehatan, mengawal penyaluran bantuan, melakukan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga, Melakukan penanganan pengaduan, membuat laporan serta menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di lapangan.

METODE

Metode penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti pada suatu obyek yang alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan dikaji dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini membahas tentang peran pendamping dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Peneliti membahas penelitian ini secara deskriptif..

Pada hasil penelitian berdasarkan observasi terhadap permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa selama ini pendampingan sudah dilaksanakan hanya saja belum optimal, dikarenakan masalah yang timbul dalam penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan seperti ketidak tepat sarannya program hal ini dikarenakan informasi dari pusat yang sifatnya mendadak sehingga menyebabkan pendamping kesulitan dalam pemutakhiran data penerima program keluarga harapan.

Jumlah penerima manfaat Program Keluarga Harapan cenderung mengalami peningkatan. Saat ini sumber data calon penerima Program Keluarga Harapan bersumber dari Basis Data Terpadu, hal ini berbeda dari waktu awal pelaksanaan Program Keluarga Harapan dimana waktu lalu data calon penerima Program Keluarga Harapan berasal dari hasil sensusnas dari Badan Pusat Statistik yang terakhir. Basis Data Terpadu itu dari kemensos namun sumber datanya diinput oleh petugas Basis Data Terpadu desa yang menge-link kepada Basis Data Terpadu pusat.

Selain adanya penambahan penerima manfaat Program Keluarga Harapan, di Desa Bube Baru juga terdapat pengurangan jumlah penerima manfaat. Namun jika dilihat dari segi graduasi berupa pengunduran diri karena sudah dianggap mampu, di Desa Bube Baru belum terdapat pengurangan jumlah komponen karena mengundurkan diri. Hal ini karena perlu penyuluhan lebih ekstra untuk menyadarkan mereka bahwasannya mereka sudah mampu/ sejahtera.

Adapun alur dari awal hingga terbentuknya penerima manfaat Program Keluarga Harapan adalah, calon penerima manfaat Program Keluarga Harapan menerima Surat Undangan Pertemuan Awal (SUPA). Surat Undangan Pertemuan Awal merupakan surat awal dari Kemensos dengan nama-nama sesuai data Basis Data Terpadu yang telah dihimpun oleh Kemensos yang nantinya akan digunakan sebagai calon keluarga penerima manfaat. Kemudian dari pendamping wajib menyeleksi dahulu ke desa koordinasi dengan pihak-pihak desa dan ketua kelompok, apa benar calon-calon penerima ini layak untuk mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan. Dari hasil seleksi tersebut koordinasi kembali dengan desa sesuai dengan indikasinya. Misal untuk lansia tunggal tidak mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan serta sudah tidak ada komponen. Maka Surat Undangan Pertemuan Awal tidak akan diberikan, dan nanti data hasil seleksi tersebut diinput dan akan muncul keterangan. Dan yang akan diundang dengan Surat Undangan Pertemuan Awal adalah yang lolos komponennya dan diundang untuk mengikuti pertemuan di balai desa kemudian data calon penerima manfaat tersebut divalidasi dan setelah itu tinggal menunggu hasilnya.

Pembahasan

Pengetahuan dari tujuan program keluarga harapan menjadi modal awal seorang Keluarga Penerima Manfaat dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan. Dengan mengetahui tujuan program keluarga harapan maka Keluarga Penerima Manfaat akan memahami apa saja yang diharapkan dari pemerintah dari pelaksanaan program keluarga harapan ini.

Pendamping Program Keluarga Harapan merupakan suatu tugas yang diemban sebagai jembatan masyarakat dengan berbagai lembaga terkait dan diperlukan dalam suatu pengembangan. Pendamping Program Keluarga Harapan juga sering disebut dengan sebutan pendamping sosial ataupun fasilitator sosial.

Pentingnya pendamping bagi penerima Program Keluarga Harapan adalah untuk membantu Rumah Tangga Sangat Miskin mempunyai keterbatasan kemampuan dalam memperjuangkan haknya. Untuk itu dibutuhkan pendampingan, dalam membantu mendapatkan haknya yang patut mereka peroleh dari Program Keluarga Harapan. Selain itu pendamping membantu tugas-tugas UPPKH mendeteksi segala permasalahan dan melakukan tindak lanjut dalam waktu yang cepat.

Program Keluarga Harapan ini merupakan program nasional untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dengan sasaran perbaikan mutu pendidikan dan kesehatan. Maka perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan. Disamping itu, pendamping mempunyai peran memberikan motivasi dan bertugas mensosialisasikan Program Keluarga Harapan kepada masyarakat khususnya bagi Rumah Tangga Sangat Miskin penerima Program Keluarga Harapan. Dan melalui pendampingan yang dilaksanakan oleh masing-masing pendamping inilah yang akan membantu memonitoring dan mengevaluasi bagaimana peserta PKH memenuhi kewajiban mereka sebagai penerima bantuan pemerintah terlebih di bidang kesehatan dan pendidikan. Dan melalui penelitian dapat memaparkan secara jelas perkembangan di lapangan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Bube Baru.

SIMPULAN

Peran pendamping Program Keluarga Harapan, dalam program ini terhadap permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa selama ini pendampingan sudah dilaksanakan hanya saja belum optimal. Pendamping dalam hal pendampingan dapat dipahami sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping sebagai fasilitator, perwakilan rakyat, motivator, dan peran teknis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Bube Baru serta bagaimana Program Keluarga Harapan menjadi Suatu program pengentasan kemiskinan melalui bantuan pendampingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Program Keluarga Harapan dalam sebuah pendampingan untuk pengentasan kemiskinan serta sejauh mana peran pendamping dalam keberlangsungan Program Keluarga Harapan dalam pemberdayaan Masyarakat. Strategi pembangunan sosial yang dilakukan pendamping Program Keluarga Harapan sangat besar pengaruhnya dalam pelaksanaan pendampingan di lapangan. Kedudukan pendamping program keluarga harapan sebagai mitra pemerintah dan mitra masyarakat maka pendamping dituntut untuk menjembatani berbagai kepentingan baik itu kepentingan yang datang dari pemerintah maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Beni.(2016). *Dasar- Dasar Patologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Damayanti, Febriyana Hesti, Titot Edy Suroso, and Akbar Pandu Dwinugraha. "Implementasi Program Keluarga Harapan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram* 8.1 (2022): 65-76.
- Karuniati, N. N. (2022). Implementasi Pelayanan Publik pada Perbekel untuk Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1-9.
- Milles, M. B, & Huberman A. M. 2013. *Qualitative Data Analisis (Terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Nandini, Riska, et al. "PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA RESOLUSI KONFLIK SOSIAL DI

DESA GENTENG KECAMATAN SUKASARI, KABUPATEN SUMEDANG." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 4.1 (2022): 74-82.

Noor, Siti Syahmira Aulia, and Sudarini Sudarini. "Supervisi Dalam Monitoring Tugas Pendamping di Family Development Session Program Keluarga Harapan." *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 19.1 (2022): 33-41.

Rahayu, S. L. (2012). *Bantuan sosial di Indonesia*. Bandung: Fokusmedia.

Ridwan, M., & Kafabih, A. (2022). Determinan Ketahanan Pangan dan Status Gizi Lansia Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(1), 201-212.

Sugiyana, Ratna, Dadan Kurniansyah, and Mochamad Faizal Rizki. "EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM RANGKA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN RENGASDENGKLOK." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6.1 (2022).

Suyanto, Bagong. 2013. *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*. Malang: Intrans Publishing.